Kasus PMK di Kabupaten Pasuruan Terus Turun

Selasa, 20 September 2022

Kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Kabupaten Pasuruan menunjukkan penurunan signifikan dalam sebulan terakhir. Rata-rata kasus baru per hari kini kurang dari 10 ekor, berkat kesadaran pemilik ternak dalam menerapkan biosecurity dan vaksinasi ternak yang gencar. Sejak awal kasus, tercatat 10.574 sapi terjangkit PMK, dengan 9588 sapi dinyatakan sembuh.

Meskipun kasus PMK menurun drastis, Pemkab Pasuruan tetap menerapkan standar operasional prosedur (SOP) ketat dalam membuka pasar hewan. Hewan yang diperjualbelikan harus dalam kondisi sehat, dengan Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) bagi hewan dari luar kota. Pemeriksaan di posko dilakukan sebelum hewan turun dari armada angkutan, melibatkan tim medis, paramedis, TNI, Polri, dan petugas penyemprot disinfektan.

Vaksinasi PMK terus digencarkan di seluruh wilayah Kabupaten Pasuruan, dengan 71.297 ekor sapi telah divaksin. Jumlah ini masih 30% dari total populasi sapi daging dan sapi perah, sehingga Pemkab Pasuruan berharap para peternak untuk membiarkan ternaknya divaksin. Vaksinasi tidak berdampak negatif pada proses pertumbuhan maupun kesehatan ternak dan melindungi mereka dari PMK.

Pembukaan pasar hewan dilakukan dengan syarat SOP ketat, termasuk pemeriksaan hewan di posko dan penyemprotan disinfektan pada pedagang, pemilik hewan, dan kendaraan pengangkut. Langkah ini bertujuan untuk mencegah penyebaran PMK dan menjaga kesehatan ternak di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.